

Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

*Use Picture Word Cards To Improve
Early Childhood Language Ability*

Ria Rahayu^{1*}, Ida Rianty², Yennizar³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi

*riaummi0@gmail.com

Article History:

Received: 30 November 2022

Revised: 20 Desember 2022

Accepted: 24 Januari 2022

Keywords:

Children;

Picture Word Cards;

Language Skills.

Abstract: *Picture word cards are one of the learning media that can boost early childhood learning interest, with picture word cards will create a fun learning atmosphere. This study aims to analyze the use of picture word cards to improve language skills in early childhood. This research method uses a class action research approach with data collection techniques using observation interviews and documentation. Data analysis is by data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions. The results of this study showed that pre-cycle, cycle I, cycle II, the percentage of pre-cycle was 70% BB, 30% MB, and in cycle I 40% BB, 20% MB, 20% BSH, 20% BSB, and cycle II 0% BB, 10% MB, 10% BSH, 80% BSB, the results of these cycles show a significant increase in pre-cycle children with BB 7 children in cycle I BB to 4 children, meaning an increase of 50% and in cycle II children BB to 0 which showed that the child's language skills increased 100% in cycle II. The conclusion is that using picture word cards can improve early childhood language skills.*

Abstrak

Kartu kata bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mendongkrak minat belajar anak usia dini, dengan kartu kata bergambar akan melahirkan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pra siklus, siklus I, siklus II, persentase prasiklus 70% BB, 30% MB, dan pada siklus I 40% BB, 20% MB, 20% BSH, 20% BSB, dan siklus II 0 % BB, 10% MB, 10% BSH, 80% BSB, hasil siklus tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pra siklus anak BB 7 orang anak pada siklus I BB menjadi 4 orang anak, artinya meningkat 50% dan pada siklus II anak BB menjadi 0 yang menunjukkan kemampuan berbahasa anak meningkat 100% pada siklus II. Kesimpulan bahwa dengan penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Kata Kunci: Anak, Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Berbahasa.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri peserta didik (Ani, 2019). Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Ali & Evi, 2017). *National Educatin Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektifitas progam intruksional (Hasnida, 2015). Kustandi dan Sutjipto, menjelaskan media adalah alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran dan memperjelas makna pesan yang disampaikan (Nurdyansyah, 2019). Henick, dkk menjelaskan media merupakan batasan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima (Shoffan, 2021). Rohani, menjelaskan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai guru penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima (Hasnul & Ade, 2018). Ungkapan tersebut dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang memudahkan peserta didik untuk menyerap informasi tersebut, oleh itu maka pada pembelajaran anak usia dini sangat tepat jika menggunakan media dalam merangsang minat belajar anak, diantara media yang tepat untuk pembelajaran anak usia dini adalah media kartu kata bergambar.

Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Azhar, 2011). Glann Doman, menjelaskan bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata bergambar kartu yang di lengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya (I Made, 2018). Kartu kata bergambar sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini dimana dengan media kartu kata bergambar ini anak memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Bahasa merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah pikiran dan perasaan ke dalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Yang termasuk di dalam hal tersebut adalah perbedaan bentuk komunikasi seperti tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni (B & Hurlock, 2014). Santrock mendefinisikan bahasa sebagai bentuk dari upaya komunikasi yang dapat diucapkan, ditulis atau dilambangkan berdasarkan sistem simbol, bahasa meliputi kata-kata beserta aturan-aturannya yang digunakan masyarakat sebagai upaya menyusun bermacam - macam variasi dan mengkombinasikannya (B &

Hurlock, 2014). Edward Sapir, menjelaskan bahasa adalah cara khas manusia yang bukan bersifat naluriah dalam mengkomunikasikan gagasan dan kemauan dengan menggunakan simbol-simbol yang dihasilkan secara sengaja (W & Santrock, 2017). Bahasa yang anak miliki adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Selain itu, perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal (Yanto, 2017).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 4 Agustus 2021 terhadap anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan, terlihat kemampuan bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-furqon belum begitu banyak berkembang, hal ini terlihat dari beberapa anak yang masih belum dapat : mengerti beberapa perintah yang guru berikan, anak belum dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik, anak belum dapat mengenal simbol-simbol huruf, anak belum dapat mengenal suara awal dari Suku kata yang sama, anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengar, anak belum dapat menuliskan nama sendiri, anak belum mampu membaca nama sendiri. Hal tersebut terlihat dari jumlah dalam satu kelas pada kelompok B yaitu 10 orang anak, hanya 4 (40 %) saja yang mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sedangkan 5 anak (50 %) tidak mampu Menyebutkan simbol huruf yang dikenal, sehingga tidak dapat membuat nama sendiri, dan tidak dapat membaca nama sendiri, dan 1 anak (10 %) tidak mampu menyebutkan satupun simbol-simbol dan huruf yang dikenal.

Peneliti melihat dan mengamati media pembelajaran yang digunakan guru pada taman kanak-kanak al-furqon hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri, dan menulis kata di papan tulis kemudian anak diminta untuk membacanya. Cara seperti ini dinilai kurang efektif dalam pembelajaran untuk mengenalkan konsep huruf dalam meningkatkan bahasa pada anak usia dini yang cenderung senang dengan aktivitas bermain, sehingga proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan aktivitas yang memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak. Dari permasalahan yang penulis uraikan diatas maka kemampuan mengenal konsep huruf dalam meningkatkan bahasa anak perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf dalam meningkatkan bahasa anak. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dimana penelitian ini dilakukan secara bekerjasama antara peneliti dengan guru dalam satu kelas (Suharsimi, 2016). Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Al-Furqon Desa Sekernan Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Al-Furqon yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Margono, 2015). Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pertemuan I

Siklus I pertemuan I dilakukan peneliti pada hari Rabu, 23 November 2022 dengan jumlah pesertanya didik 10 orang anak, berdasarkan pengamatan selama proses observasi kegiatan pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan I mulai tampak kemampuan bahasa anak dalam proses perkembangan bahasa, walaupun masih belum sesuai harapan. dalam kegiatan siklus I pertemuan I ini guru beserta peneliti lebih banyak memberikan petunjuk, tentang cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, karena anak masih belum berani dan percaya diri dalam melakukan kegiatan, hanya ada sebagian kecil anak yang mau dan mampu mengikuti aturan main yang telah di sepakati. hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I dapat dirangkum dalam tabel hasil observasi kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran penggunaan kartu kata bergambar.

Tabel 1. Hasil Siklus I pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator penilaian					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	3	2	3	2	14
2.	Aji	1	1	1	1	1	5
3.	Lohot	2	1	2	1	2	8
4.	Risya	1	1	1	1	1	5
5.	Nugi	1	1	1	1	1	5
6.	Pika	3	2	2	2	2	11
7.	Arka	4	4	3	3	2	16
8.	Raihan	1	1	1	1	1	5
9.	Darka	2	3	3	3	3	14
10.	Nabila	2	3	3	2	3	13
Jumlah		21	20	19	18	18	96

Keterangan:

Indikator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indikator II : menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal yang sama

Indikator III : menuliskan nama sendiri

Indikator IV : membaca nama sendiri

Indikator V : mengenal simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang ada 4 yaitu 40%

Anak yang mulai berkembang ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 yaitu 40 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 0 yaitu 0 %

Skor Penilaian :

- BB : Belum Berkembang skor 1
 MB : Mulai Berkembang skor 2
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

Pertemuan II

Observasi Siklus I pertemuan II dilakukan peneliti pada hari Senin, 28 November 2022 dengan panduan pengamatan berupa indikator kemampuan bahasa anak yang telah dipersiapkan, dengan jumlah peserta didik 10 orang anak, berdasarkan pengamatan selama proses observasi kegiatan pembelajaran penggunaan media kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan II didapati peningkatan yang cukup baik dibandingkan pada pertemuan pertama, pada pertemuan ini anak sudah mulai mau ikut aktif dalam kegiatan, sudah mulai tampak kemampuan bahasa anak dalam proses perkembangan bahasa, guru dan peneliti terus memberikan pujian dan motivasi agar anak lebih semangat untuk mengikuti kegiatan,

Pada kegiatan siklus I pertemuan II ini guru beserta peneliti terus dan selalu memberikan dukungan, petunjuk, tentang cara melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, karena masih ada anak yang belum berani dan percaya diri dalam melakukan kegiatan, hanya ada sebagian kecil anak yang mau dan mampu mengikuti aturan main yang telah di sepakati. karena masih malu-malu, hasil pelaksanaan siklus I pertemuan II dapat dirangkum dalam tabel kemampuan bahasa anak dalam kegiatan pembelajaran penggunaan kartu kata bergambar.

Tabel 2. Hasil Siklus I Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator penilaian					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	3	4	3	4	18
2.	Aji	1	1	1	1	1	5
3.	Lohot	2	1	2	2	2	9
4.	Risya	1	1	1	1	1	5
5.	Nugi	1	1	1	1	1	5
6.	Pika	3	3	2	2	2	12
7.	Arka	4	4	3	3	4	18
8.	Raihan	1	1	1	1	1	5
9.	Darka	3	3	3	3	3	15
10.	Nabila	3	3	3	2	3	14
Jumlah		23	21	22	19	22	106

Keterangan :

Indikator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indikator II : menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal yang sama

Indikator III : menuliskan nama sendiri

Indikator IV : membaca nama sendiri

Indikator V : mengenal simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang ada 4 yaitu 40%

Anak yang mulai berkembang ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 2 yaitu 20%

Anak yang berkembang sangat baik ada 2 yaitu 20%

Skor penilaian:

BB : Belum Berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

1. Siklus II

Pertemuan I

Pelaksanaan siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan dan dilakukan masing-masing selama 60 menit dalam 1 kali pertemuan, pada pertemuan ke I mulai dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup lebih baik dari sebelumnya. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup signifikan. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Siklus II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	4	4	4	4	20
2.	Aji	2	2	2	3	3	12
3.	Lohot	3	3	3	3	3	15
4.	Risya	4	4	4	4	4	20
5.	Nugi	4	4	4	4	4	20
6.	Pika	4	4	4	4	4	20
7.	Arka	3	3	3	4	3	16
8.	Raihan	4	3	3	3	4	17
9.	Darka	4	4	4	4	4	20
10.	Nabila	4	4	3	3	4	18
Jumlah		36	35	34	36	37	178

Keterangan :

Indikator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indikator II : menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal yang sama

Indikator III : menuliskan nama sendiri

Indikator IV : membaca nama sendiri

Indikator V : mengenal simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang tidak ada yaitu 0%

Anak yang mulai berkembang ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 yaitu 40 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 5 yaitu 50 %

Skor Penilaian :

- BB : Belum Berkembang skor 1
- MB : Mulai Berkembang skor 2
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3
- BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

Pertemuan II

Pelaksanaan observasi siklus II pertemuan II ini dilakukan peneliti dengan panduan pengamatan berupa indikator kemampuan bahasa anak yang telah dipersiapkan, pada siklus ke II pertemuan ke II ini anak sudah dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, menulis nama sendiri, Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, dengan sangat baik.

Siklus II pertemuan ke II dilakukan selama 60 menit dalam 1 kali pertemuan, pada pertemuan ke II ini sudah mulai dapat terlihat adanya perkembangan yang sangat lebih baik dari sebelumnya. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Bahasa anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al-furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi .Dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang sangat signifikan. Peneliti dan guru terus memberikan bimbingan dan motivasi untuk mengikuti kegiatan dan diharapkan dapat memberikan ide perkembangan bahasa kedepannya, Berikut adalah hasil observasi kemampuan bahasa anak pada kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok B taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Tabel 4. Hasil Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Kiran	4	4	4	4	4	20
2.	Aji	2	2	2	3	3	12
3.	Lohot	3	3	3	3	3	15
4.	Risya	4	4	4	4	4	20
5.	Nugi	4	4	4	4	4	20
6.	Pika	4	4	4	4	4	20
7.	Arka	4	4	4	4	4	20
8.	Raihan	4	4	4	4	4	20
9.	Darka	4	4	4	4	4	20
10.	Nabila	4	4	4	4	4	20
Jumlah		37	37	37	37	37	187

Keterangan :

- Indicator I : mengerti beberapa perintah secara bersamaan
- Indicator II : menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal yang sama
- Indicator III : menuliskan nama sendiri
- Indicator IV : membaca nama sendiri

Indikator V : mengenal simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

Anak yang belum berkembang tidak ada yaitu 0%

Anak yang mulai berkembang ada 1 yaitu 10%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 yaitu 10 %

Anak yang berkembang sangat baik ada 8 yaitu 80 %

Skor Penilaian :

BB : Belum Berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

Tabel 5
Perbandingan Presentase PraSiklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan RPPH ke	BB		MB		BSH		BSB		Jumlah anak
Pra siklus		7	70 %	3	30%	0	0 %	0	0%	10
Siklus I	2	4	40 %	2	20%	2	20%	2	20 %	10
Siklus II	2	0	0%	1	10%	1	10%	8	80 %	10
Jumlah presentase		100%		100%		100%		100%		

Hasil penelitian kelas yang telah dilakukan peneliti dengan II siklus yang terdiri dari II kali pertemuan, untuk tiap siklus, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak yang sangat baik, yang dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian hingga penelitian tindakan kelas siklus II tahap akhir, Pada siklus I kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan, namun dalam proses kegiatan masih terdapat kekurangan dan hambatan sehingga peneliti ingin memaksimalkan hasil dan proses kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar, dan melakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II guru memberikan penjelasan secara mendetail, lebih perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa serta guru lebih aktif dalam memotivasi, terus mendampingi anak dan menunjukkan tahap demi tahap mulai dari menjelaskan aturan main, kegiatan main, proses permainan, sesuai dengan indicator capaian perkembangan bahasa, yaitu memberikan perintah secara berurutan, menuliskan nama sendiri, membaca nama sendiri, mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, sehingga anak menjadi semakin faham, jelas dan dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dengan hasil yang memuaskan.

Keberhasilan penelitian ini telah menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kesesuaian teori dengan hasil penelitian, teori pengembangan bahasa menurut Chomsky, menjelaskan bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, binatang tidak mungkin dapat menguasai bahasa manusia. Pendapat Chomsky didasarkan pada beberapa asumsi. Pertama, perilaku berbahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki pola perkembangan

yang sama (merupakan sesuatu yang universal), dan lingkungan memiliki peran kecil dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa.

Chomsky membuktikan bahwa manusia senantiasa membuat kalimat baru secara rutin, sehingga tidak hanya mempelajari sebagian kalimat. Hal ini disebabkan manusia memiliki aturan-aturan internal yang memungkinkan seseorang membuat kalimat sesuai aturan gramatika untuk menyatakan makna-makna yang seseorang maksudkan. Peneliti dan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba yang seluas-luasnya agar anak mampu dan bisa menguasai kemampuan bahasa dan tentunya dengan bimbingan dan dorongan dari guru dan orang tua.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan secara terus menerus dan dengan metode yang tepat serta memberikan suasana yang kondusif, akan dapat menjadikan anak mampu mengembangkan kemampuan bahasa dengan lebih maksimal. Maka dapat penulis simpulkan bahwa metode kegiatan pembelajaran penggunaan kartu kata bergambar menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di Taman kanak-kanak Al-furqon Desa Sekernan kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini mengenai penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak Al-Furqon Desa Sekernan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, yakni adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukan siklus I sampai dengan siklus II yang dapat dilihat dari pra siklus, siklus I, siklus II, persentase prasiklus 70% BB, 30% MB, dan pada siklus I 40% BB, 20% MB, 20% BSH, 20% BSB, dan siklus II 0 % BB, 10% MB, 10% BSH, 80% BSB. Hasil dari tindakan siklus tersebut dapat dikatakan kemampuan bahasa anak usia dini telah mencapai ketuntasan dengan baik. Untuk itu peneliti merekomendasikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini untuk menerapkan kartu kata bergambar dalam menstimulasi pada perkembangan berbahasa anak usia dini, dimana hasil penelitian ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan berbahasa anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti pada seluruh civitas UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti, ucapan terimakasih peneliti pada suami tercinta yang senantiasa mendukung pendidikan peneliti serta anak-anak tercinta, ucapan terimakasih peneliti pada kedua dosen pembimbing peneliti yang selalu memberik bimbingan kepada peneliti dalam penelitian, ucapan terimakasih peneliti pada teman-teman kelas PIAUD yang mensupport peneliti, dan ucapan terimakasih peneliti pada Jurnal Ta'rim; Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini yang telah menerbitkan hasil karya peneliti yang sederhana ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M., & Evi, F. R. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif, dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ani, C. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar; Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
- B, E., & Hurlock. (2014). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*. Luxima.
- Hasnul, F., & Ade, S. M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Samudra Biru.
- I Made, H. (2018). Pengaruh Media Flashchard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 3.
- Margono, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Umsida Press.
- Shoffan, S. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Cv. Agrapana Media.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- W, J., & Santrock. (2017). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Yanto, M. (2017). *Bahasa Mencerdaskan Bangsa*. Yayasan Batutis.